

Volume 5 Issue 1 (2024) Pages 878 - 888

Economics and Digital Business Review

ISSN : 2774-2563 (Online)

Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

Abdul Rajab ✉

Manajemen, STIEM Bongaya Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel struktur kepemilikan dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. Pengumpulan data ini menggunakan data Sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang sahamnya terdaftar di BEI. Populasinya 32 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2021. Dengan sampel 23 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil kuantitatif uji asumsi klasik berupa uji Normalitas, Multikolonieritas, dan Heteroskedastisitas. Metode analisis ini menggunakan teknik regresi Linear Berganda. Dengan uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, dan uji t. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pendidikan, Percaya diri, Karakter.

Abstract

This study aims to determine the influence of variable ownership structure and funding decisions on company value in food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2021 period. This data collection uses Secondary data obtained from the financial statements of food and beverage subsector manufacturing companies whose shares are listed on the IDX. The population is 32 food and beverage subsector manufacturing companies listed on the IDX for the 2020-2021 period. With a sample of 23 companies selected using purposive sampling techniques. Quantitative results of classical assumption tests in the form of Normality, Multicollinearity, and Heteroskedasticity tests. This analysis method uses the Multiple Linear regression technique. With hypothesis testing, namely the coefficient of determination test, and t test. The results of the study partially showed that the Ownership Structure and Funding Decisions had no effect on the value of the company.

Keywords: Ownership Structure, Funding Decisions, Company Value

Copyright (c) 2024 Ferry Fadillah Akbar

✉ Corresponding author :

Email Address : ferrymania20@gmail.com

Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian di era globalisasi saat ini telah menciptakan persaingan yang ketat antara perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Perusahaan yang telah *go public* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, dalam Syamsul Fauzi, 2018).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, dalam Dewi 2017). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham akan semakin meningkat. Menurut Prasetyo (2011:158) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah.

Teori signal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Perusahaan memberikan dorongan untuk pengguna laporan keuangan. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi (merupakan ketidakseimbangan informasi antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham), bahwa pihak manajemen perusahaan mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dari pada pihak pemegang saham (investor dan kreditur) (Ross, dalam Ustiani, 2015).

Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi akan semakin terkonsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilaksanakan oleh pemilik akan semakin efektif dan efisien sebab manajemen akan semakin berhati-hati bekerja untuk pemilik modal. Hal ini merupakan sinyal negatif

bagi pihak luar karena strategi aliansi investor institusional dengan pihak manajemen cenderung mengambil kebijakan perusahaan yang tidak optimal. (Rahma, 2014).

Pemilihan variabel struktur kepemilikan disebabkan karena struktur kepemilikan merupakan bentuk komitmen dari pemegang saham untuk mendelegasikan pengendalian dengan tingkat tertentu kepada para manajer dan institusi. Pemilik perusahaan akan menunjuk agen-agen profesional yang telah terlebih dahulu dipilih melalui seleksi yang kemudian akan melaksanakan tugasnya untuk mengelola perusahaan yang pada akhirnya dituntut untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan. (Rini, 2015)

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini diukur oleh kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusional lainnya. Kepemilikan institusional memiliki peranan yang sangat penting dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. (Bernandhi, 2013)

Pemanfaatan teori tersebut didukung oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil temuan peneliti terdahulu (Topowijono dan Sulasmiyati, 2016) bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendapat bantahan oleh (Rahma, 2014) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain struktur kepemilikan terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Pemilihan variabel keputusan pendanaan karena keputusan pendanaan ini mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien, dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan (Rahma, 2014)

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diukur oleh *Debt to Equity Ratio*. Keputusan pendanaan adalah sesuatu yang berkaitan dengan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana perusahaan dengan cepat memadukan komposisi dana permanen yang digunakannya dengan mencari paduan dana yang dapat meminimumkan biaya modal perusahaan. Dan dapat memaksimalkan harga saham. Hal ini yang menjadi tujuan akhir dari struktur modal, yakni membuat komposisi sumber pembiayaan yang optimal (Rodoni dan Ali, 2010:138).

Pemanfaatan teori signal dalam penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil temuan peneliti terdahulu Artini dan Puspaningsih (2011) keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Liza Yulianti (2014) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Emiten	Nilai Perusahaan (%)		Perubahan (%)
	2021	2022	
DLTA	3.61	3.12	-0.49
ICBP	2.34	1.92	-0.42
INDF	0.80	0.67	-0.13
MLBI	15.7	19.4	3.7
MYOR	5.60	4.12	-1.48
ROTI	3.12	2.85	-0.27
SKBM	0.58	0.65	0.07
SKLT	2.72	3.78	1.06
ULTJ	3.98	3.79	-0.19
RATA-RATA	4.272222	4.477778	-0.205556

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel 1. maka dapat dijelaskan bahwa terjadi penurunan pada perusahaan makanan dan minuman. Dari 9 perusahaan, terdapat 6 perusahaan yang mengalami penurunan yakni DLTA 3.12%, ICBP 1.92%, INDF 0.67%, MYOR 4.12%, ROTI 2.85%, dan ULTJ 3.79%. Hal tersebut terjadi pada tahun 2021, dimana hal tersebut menunjukkan nilai yang menurun dari hasil penelitian awal yang dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI), karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan rentan terhadap isu negatif. Beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian penting karena dapat menurunkan sumber berita negatif yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan, mengembangkan dan membangun kecocokan kualitas dan pelayanan dengan harapan konsumen. Namun pada perusahaan lain memberikan kenaikan nilai dari tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa cenderung terjadi peningkatan nilai pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada penelitian ini, penulis memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (Makanan dan Minuman) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 sebagai objek penelitian dalam penyusunan laporan ini. Pemilihan perusahaan manufaktur disebabkan karena perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan atau perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Fokus studi laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi (Makanan dan Minuman). Alasan penulis memilih sektor industri barang konsumsi (Makanan dan Minuman) karena kegiatan ataupun aktivitas dalam sektor ini sangat aktif dan persaingannya sangat sengit, oleh karena itu sektor ini mampu menarik minat investor untuk melakukan investasi. Di era globalisasi ini permintaan masyarakat akan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat, Contohnya semakin meningkatnya kebutuhan makanan dan minuman, serta keperluan rumah tangga.

Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2021 dengan kriteria sampel adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak mengalami *delisting* selama tahun 2021-2022 dan Perusahaan memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2 (dua) tahun yaitu periode 2020-2021. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu seperti, Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami *delisting* di Bursa Efek Indonesia dan mencantumkan nilai Kepemilikan Institusional, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV). Perusahaan yang memiliki kelengkapan data keuangan untuk menghitung harga saham, dari kriteria tersebut terdapat 46 sampel.

Adapun data perusahaan berdasarkan variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Struktur Kepemilikan

Kepemilikan Institusional (KI) untuk setiap perusahaan manufaktur pada setiap tahun selama periode 2020-2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel

No	KODE EMITEN	Kepemilikan Institusional %		P erubahan %
		2020	2021	
1	ADES	0.92	0.92	0
2	AISA	0.66	0.65	0.01
3	ALTO	0.40	0.36	0.04
4	BTEK	0.41	0.42	-0.01
5	BUDI	0.58	0.58	0
6	CEKA	0.92	0.92	0
7	CLEO	0.81	0.81	0
8	COCO	0.53	0.43	0.1
9	DLTA	0.85	0.85	0
10	FOOD	0.77	0.77	0

11	GOOD	0.38	0.39	-0.01
12	HOKI	0.65	0.65	0
13	ICBP	0.81	0.81	0
14	IKAN	0.34	0.34	0
15	INDF	0.50	0.50	0
16	KEJU	0.89	0.89	0
17	MYOR	0.59	0.59	0
18	PMMP	0.51	0.51	0
19	ROTI	0.83	0.83	0
20	SKBM	0.83	0.67	0.16
21	SKLT	0.84	0.69	0.15
22	STTP	0.57	0.57	0
23	TBLA	0.55	0.55	0

Pada tabel diatas nilai rata-rata tertinggi pada perubahan struktur modal perusahaan ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode SKBM (0.16) dan nilai perubahan terendah pada perusahaan dengan kode BTEK (-0.01) dan GOOD (-0.01).

Keputusan Pendanaan

Debt To Equity Ratio (DER) untuk setiap perusahaan manufaktur pada setiap tahun selama periode 2020-2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Data *Debt To Equity Ratio* (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel

No	KODE EMITEN	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> %		Perubahan %
		2020	2021	
1	ADES	0.39	0.36	0.03
2	AISA	-2.54	1.31	-3.85
3	ALTO	1.96	1.98	-0.02
4	BTEK	1.73	1.70	0.03
5	BUDI	1.29	1.24	0.05
6	CEKA	0.17	0.19	-0.02
7	CLEO	0.54	0.37	0.17
8	COCO	1.41	1.50	-0.09
9	DLTA	0.23	0.33	-0.1
10	FOOD	0.74	1.26	-0.52
11	GOOD	0.90	0.95	-0.05
12	HOKI	0.38	0.49	-0.11
13	ICBP	1.14	1.03	0.11
14	IKAN	0.93	0.84	0.09
15	INDF	1.15	1.07	0.08
16	KEJU	0.42	0.39	0.03
17	MYOR	0.76	0.82	-0.06
18	PMMP	3.53	2.55	0.98

19	ROTI	0.49	0.44	0.05
20	SKBM	0.85	0.99	-0.14
21	SKLT	0.91	0.80	0.11
22	STTP	0.31	0.19	0.12
23	TBLA	2.57	2.29	0.28

Pada tabel diatas nilai rata-rata tertinggi pada perubahan DER perusahaan ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode PMMP (0.98) dan nilai perubahan terendah pada perusahaan dengan kode ALTO (-0.02) dan CEKA (-0.02)

Nilai Perusahaan

Price To Book Value (PBV) untuk setiap perusahaan manufaktur pada setiap tahun selama periode 2020-2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Data Price To Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Menjadi Sampel

No	KODE EMITEN	Price To Book Value (PBV) %		Perubahan %
		2020	2021	
1	ADES	1.34	2.30	-0.96
2	AISA	-2.63	2.12	-4.75
3	ALTO	1.81	1.68	0.13
4	BTEK	1.26	1.49	-0.23
5	BUDI	0.35	0.59	-0.24
6	CEKA	0.89	0.84	0.05
7	CLEO	6.99	5.71	1.28
8	COCO	3.53	2.20	1.33
9	DLTA	3.61	3.12	0.49
10	FOOD	0.97	6.73	-5.76
11	GOOD	3.53	0.42	3.11
12	HOKI	3.78	2.64	1.14
13	ICBP	2.34	1.92	0.42
14	IKAN	1.78	1.14	0.64
15	INDF	0.80	0.67	0.13
16	KEJU	4.70	3.26	1.44
17	MYOR	5.60	4.12	1.48
18	PMMP	0.82	1.09	-0.27
19	ROTI	3.12	2.85	0.27
20	SKBM	0.58	0.65	-0.07
21	SKLT	2.72	3.78	-1.06
22	STTP	4.93	3.18	1.75
23	TBLA	0.89	0.67	0.22

Pada tabel diatas nilai rata-rata tertinggi pada perubahan PBV perusahaan ditunjukkan oleh perusahaan dengan kode GOOD (3.11) dan nilai perubahan terendah pada perusahaan dengan kode SKBM (-0.07)

Pada penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan) terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi dipergunakan tabel berikut ini:

Table 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.303	1.306		.232	.817
KI	2.890	1.682	.286	1.718	.093
DER	.154	.347	.074	.443	.660

(Data di olah di SPSS 23)

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS diatas diketahui nilai koefisien regresi Struktur Kepemilikan (X1) dan Keputusan Pendanaan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) sebesar 2,890 (X1) dan 0,154 (X2) dan nilai konstanta sebesar 0,303. Persamaan regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,890 X_1 + 0,154 X_2$$

Model ini menunjukkan bahwa koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif pada X1 dan positif pada X2. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari variabel Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti bahwa semakin meningkatnya Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan semakin jelas akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

Dapat dijelaskan variabel Struktur Kepemilikan memiliki koefisien regresi positif sebesar 2,890 berarti bahwa apabila Struktur Kepemilikan naik sebesar 1%, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,890%.

Variabel Keputusan Pendanaan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,154 berarti bahwa apabila Keputusan Pendanaan meningkat 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,154% pada saat variabel bebas lainnya tidak berubah (konstan).

Konstanta sebesar 0,303 memberi pengertian jika struktur kepemilikan konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya Nilai Perusahaan sebesar 0,303 satuan atau mengalami peningkatan sebesar 0,303%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), dan uji parsial (t).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, maka digunakanlah koefisien determinasi yang dipakai adalah nilai *R square*. Tabel berikut ini menyajikan nilai koefisien determinasi dari model penelitian.

Table 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.024	1.84684

(Data di olah di SPSS 23)

Dari tabel diatas diperoleh *R square* sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini adalah sebesar 6,8% dan sisanya sebesar 93,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

Koefisien korelasi antara variabel Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan sebesar 0,260. Hal ini memberikan makna bahwa terdapat keeratan hubungan antara Struktur Kepemilikan dan Keputusan Pendanaan sebesar 0,260 (26%) dalam kategori hubungan sedang.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dari hasil output analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.303	1.306		.232	.817
KI	2.890	1.682	.286	1.718	.093
DER	.154	.347	.074	.443	.660

1) Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{01} : \beta_1 < 0$: Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \beta_1 > 0$: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel 5.10 diatas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 1,718, sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas (46-1-1= 44) maka diperoleh nilai $t_{tab} = 2,015$. Nilai ini dapat dicari di MsExcel dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%;44) lalu enter. Karena nilai $t_{hit} <$ nilai t_{tab} dengan signifikansi t (0,093) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima. Ini berarti Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

2) Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_2 < 0 :$ Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a2} : \beta_2 > 0 :$ Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kriteria pengujian uji t pada tabel 5.10 diatas adalah apabila nilai $t_{hit} >$ nilai t_{tab} , atau nilai $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima dan H_{02} ditolak. Berdasarkan tabel 5.10 dapat dilihat bahwa besarnya t_{hit} sebesar 1,718, sedangkan besarnya t_{tab} pada tingkat kepercayaan 95% dan derajat bebas (46-1-1= 44) maka diperoleh nilai $t_{tab} = 2,015$. Nilai ini dapat dicari di MsExcel dengan cara pada sel kosong ketik =TINV(5%;44) lalu enter. Karena nilai $t_{hit} <$ nilai t_{tab} dengan signifikansi t (0,660) lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Ini berarti Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021.

Intepretasi Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variable independen terhadap variable dependen

Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik variable struktur kepemilikan menunjukkan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 2,890 dan hasil uji t variable struktur kepemilikan sebesar 1,718 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 maka variabel struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional yang tinggi akan semakin terkonsentrasi kepemilikan saham dalam suatu perusahaan, maka pengawasan yang dilaksanakan oleh pemilik akan semakin efektif dan efisien sebab manajemen akan semakin berhati hati bekerja untuk pemilik modal. Hal ini merupakan sinyal negative bagi pihak luar karena strategi aliansi investor institusional dengan pihak manajemen cenderung mengambil kebijakan perusahaan yang tidak optimal. (Rahma, 2014).

Teori tersebut didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahma, 2014) bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendapat bantahan oleh (Topo Wijono dan Sulasmiyati, 2016) bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan, Keputusan Pendanaan dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis statistik variabel keputusan pendanaan menunjukkan koefisien regresinya bernilai positif sebesar 0,154 dan hasil uji t variabel struktur kepemilikan sebesar 0,443 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,660 lebih besar dari 0,05 maka variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan ini mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien, dan cara mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus di pertahankan (ansori dalam jurnal Rahma, 2014) keputusan pendanaan merupakan sesuatu yang berkaitan dengan struktur pembelanjaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana perusahaan dengan cepat memadukan komposisi dana permanen yang digunakannya dengan mencari paduan dana yang dapat meminimumkan biaya modal perusahaan. Dan dapat memaksimalkan harga saham. Hal ini yang menjadi tujuan akhir dari struktur modal, yakni membuat komposisi sumber pembiayaan yang optimal (Rodoni dan Ali, 2010 : 138).

Teori tersebut didukung oleh hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dwi Sakti 2016) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut mendapat bantahan oleh (Artini dan Puspaningsih, 2011) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: Struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Daftar Pustaka :

- Agus Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi empat. Cetakan ke tujuh Yogyakarta: BPFE.
- Ahmad, Rodoni dan Herni, Ali. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Artini, L. G. S., dan Puspaningsih, N. L. A. 2011. Struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1).
- Bernandi, Riza. 2013. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Danang, Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Dewi, L. C., & Nugrahanti, Y. W. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei Tahun 2011-2013). *Kinerja*, 18(1).
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program (IBM SPSS)*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. Jakarta: Pt Bumi Angkasa Raya.
- Pasaribu, M. Y., dan Sulasmiyati, S. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(1), 154-164.
- Prasetyo, A. H. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Rahma, A. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)* Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiarto, R. E. 2016. *Pengaruh keputusan Investasi, Keputusan Pendaanan, Kebijakan Deviden dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Syamsul Fauzi, Muhammad. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1).
- Tafsir, Muhammad, The Influence of Tax Planning, Dividend Policy and Institutional Ownership on Firm Value (January 21, 2023). Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=4332604> or <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4332604>
- Ustiani, N. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah*, 1.
- Yulianti, L. 2014. *Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011)*. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.